PENGARUH PENGGUNAAN *QRIS* PADA TRANSAKSI HARIAN DENGAN MENGGUNAKAN PERSEPSI *PERSONAL INNOVATION* SEBAGAI VARIABEL TAMBAHAN DALAM PENGGUNAAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

PUTRI SUKMA PRADITA

12210654

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2026

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Putri Sukma Pradita
NIM/NIP/NIDN	:	12210654
Program Studi	:	Akuntansi
Judul Karya Ilmiah	:	Pengaruh Penggunaan QRIS Pada Transaksi Harian Dengan Menggunakan Persepsi *Personal Innovation* Sebagai Variabel Tambahan Dalam Penggunaan *Technology Acceptance Model* (TAM)

dengan ini menyatakan:

a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/*reviewer*.

b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.

c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.

e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.

f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: (*pilih salah satu*)

- [x] Dapat diakses tanpa embargo.
- [ ] Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- [ ] Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.
*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

- [ ] dalam proses pengajuan paten.
- [ ] akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- [ ] akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- [ ] telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- [ ] telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. … ***
- [ ] berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- [ ] berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- [ ] terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- [ ] Lainnya (mohon dijelaskan)

_____

_____

_____

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 28 Januari 2026

Mengetahui,

Yang menyatakan,



Tanda tangan & nama terang pembimbing

NIDN/NIDK 052 401 92 02

Tanda tangan & nama terang pemilik karya/penulis

NIM 12210659 (Putri Sukma Pradita)

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

"PENGARUH PENGGUNAAN QRIS PADA TRANSAKSI HARIAN DENGAN MENGGUNAKAN PERSEPSI *PERSONAL INNOVATION* SEBAGAI VARIABEL TAMBAHAN DALAM PENGGUNAAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)"

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

PUTRI SUKMA PRADITA

12210654

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 20 Januari 2026

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Albertus Henri Listyanto Nugroho, S.E., M.Sc. (Ketua Tim Penguji)	
2. Dielanova Wynni Yuanita, S.E., M.Sc. (Dosen Penguji)	
3. Servatia Mayang Setyowati, S.Pd., M.Sc. (Dosen Pembimbing)	

Yogyakarta, 21 Januari 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis	Ketua Program Studi Akuntansi
Dr. Permimas Pangeran, SE., M. Si.	Rossalina Christanti, SE., M.Acc.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PENGARUH PENGGUNAAN *QRIS* PADA TRANSAKSI HARIAN DENGAN MENGGUNAKAN PERSEPSI *PERSONAL INNOVATION* SEBAGAI VARIABEL TAMBAHAN DALAM PENGGUNAAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*

Yang saya kerjakan untuk melengkapi Sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakulutas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta Adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini Adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersediia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 8 Januari 2026



Putri Sukma Pradita

12210654

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus yang selalu menyertai dan menopang setiap proses dan musim di hidup saya;
2. Ibu Servatia Mayang Setyowati, S.Pd., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing, memberi arahan, waktu, tenaga, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan;
3. Orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan saya, tidak menuntut hal-hal besar tetapi selalu mengutamakan Kesehatan saya;
4. Pasangan saya yang selalu memberikan waktunya untuk menemani saya mengerjakan skripsi;
5. Saudara dan teman-teman yang telah memberikan waktu dan dukungannya melalui pengisian kuesioner yang saya bagikan.

Akhir kata, saya berharap Tuhan selalu memberikan sukacita dan berkat bagi semua pihak yang ikut berkontribusi dalam proses saya menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan juga pembaca.

Yogyakarta,

Putri Sukma Prtadita

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii
HALAMAN MOTTO iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
ABSTRAK xii
ABSTRACT xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Komponen dan Tautan 3
1.3 Rumusan Masalah 4
1.4 Tujuan Penelitian 4
1.5 Kontribusi Penelitian 4
1.6 Batasan Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1 Landasan Teori 6
2.1.1 Teori Technology Acceptance Model (TAM) 6
2.2 Kajian Literatur 7
2.2.1 Perceived Ease of Use 7
2.2.2 Perceived Usefullness 7
2.2.3 Trust 8
2.2.4 Personal Innovation 8
2.2.5 Behavioral Intention of Use 9
2.2.6 Use Behavioral 9
2.2.7 DFI 9
2.3 Pengembangan Hipotesis 9

2.3.1 *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness* 9
2.3.2 Perceived Usefulness terhadap Perceived Trust 10
2.3.3 *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Trust* 11
2.3.4 *Perceived Trust* terhadap *Behavioral Intention of Use* 11
2.3.5 *Personal Innovation* terhadap *Behavioral Intention of Use* 11
2.3.6 *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention of Use* 12
2.3.7 *Behavioral Intention of Use* terhadap *Use Behavioral* 12
BAB III METODE PENELITIAN 14
3.1 Data dan Sumber 14
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya 14
3.3 Desain Penelitian 16
3.4 Model Statistis dan Uji Hipotesis 16
3.4.1 Model Specification (Spesifikasi Model) 16
3.4.2 *Outer Model Evaluation (*Evaluasi odel Pengukuran*)* 17
3.4.3 *Inner Model Structural* (Evaluasi Model Struktural) 18
3.4.4 Uji Hipotesis 18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 19
4.1 Sampel Penelitian 19
4.2 Statistik Deskriptif 20
4.3 Hasil Pengujian dan Analisis 22
4.3.1 Spesifikasi Model 22
4.3.2 Outer Model 22
4.3.3 Inner Model 27
4.3.4 Uji Hipotesis 28
4.4 Pembahasan 29
BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN PENELITIAN SELANJUTNYA 32
5.1 Kesimpulan 32
5.2 Keterbatasan 32
5.3 Penelitian Selanjutnya 32
Daftar Pustaka 33

DUTA WACANA

DAFTAR TABEL

Tabel 1- 1.1 Inklusi Keuangan 1
Tabel 2 - 3.1 Definisi Variabel dan Pengukurannya 14
Tabel 3- 4.1 Karakteristik Responden 19
Tabel 4 - 4.2 Statistik Deskriptif 20
Tabel 5 - 4.3 Hasil Uji Validitas 22
Tabel 6 - 4.4 Hasil Uji Nilai Cross Loading 24
Tabel 7 - 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Konstruk 25
Tabel 8 - 4.6 Hasil Uji Collinearity Statistic (VIF) 25
Tabel 9 - 4.7 Hasil Uji R-Square Adjusted dan Q-Square 27
Tabel 10 - 4.8 Hasil Uji F-Square 27
Tabel 11 - 4.9 Hasil Uji Model Fit 28
Tabel 12 - 4.10 Hasil Uji Hipotesis 28

DUTA WACANA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komponen dan Tautan 3
Gambar 4.3.1 Spesifikasi Model.....22

DUTA WACANA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Kuesioner Penelitian 37
Lampiran 2 - Output Statistik Deskriptif 41
Lampiran 3 - Hasil Pengujian 41

DUTA WACANA

PENGARUH PENGGUNAAN *QRIS* PADA TRANSAKSI HARIAN DENGAN MENGGUNAKAN PERSEPSI *PERSONAL INNOVATION* SEBAGAI VARIABEL TAMBAHAN DALAM PENGGUNAAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*

Putri Sukma Pradita

12210654

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: 12210654@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor pendorong adopsi QRIS pada transaksi harian dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dimodifikasi dengan *Personal Innovativeness* (PI) sebagai variabel tambahan. Dalam penelitian ini juga membahas mengenai inklusi keuangan nasional dan adanya ketimpangan yang disebabkan oleh beberapa faktor. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dari 100 responden pengguna QRIS (*purposive sampling cross-demographic),* analisis SEM-PLS dan menguji 7 hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PEOU tidak berpengaruh signifikan terhadap T. Hal tersebut berarti faktor kemudahan (PEOU) dalam penggunaan QRIS tidak secara otomatis membangun rasa kepercayaan pengguna terhadap sistem QRIS.

Kata kunci: QRIS, TAM, Personal Innovativeness, Digital Financial Inclusion.

DUTA WACANA

THE EFFECT OF QRIS USE ON DAILY TRANSACTIONS USING PERCEPTION OF PERSONAL INNOVATION AS AN ADDITIONAL VARIABLE IN THE USE OF TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Putri Sukma Pradita

12210654

Departement of Accounting Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: 12210654@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the driving factors of QRIS adoption in daily transactions using a modified Technology Acceptance Model (TAM) with Personal Innovativeness (PI) as an additional variable. This study also discusses national financial inclusion and the inequality caused by several factors. This study used primary data from 100 QRIS user respondents (purposive cross-demographic sampling), SEM-PLS analysis, and tested seven hypotheses. The results showed that PEOU (Ease of Use) did not significantly influence T. This indicates that the ease of use (PEOU) factor in QRIS does not automatically build user trust in the QRIS system.

***Keywords**: QRIS, TAM, Personal Innovativeness, Digital Financial Inclusion.*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pengaruh penggunaan QRIS pada transaksi harian menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dimodifikasi dengan persepsi *Personal Innovation*. Terjadi tren perubahan perilaku masyarakat yang beralih menggunakan QRIS untuk transaksi harian, hal ini tercermin dari data peningkatan penggunaan dalam laporan ASPI (Aspi & Report, n.d.). Meskipun terjadi kenaikan/peningkatan pada jumlah pengguna dan transaksi penggunaan QRIS, sekitar 25% penduduk masih belum terinklusi secara penuh dalam layanan keuangan digital (SNLIK 2024). Data SNLIK 2024 menunjukkan indeks inklusi keuangan nasional sebesar 75,02%, dengan adanya ketimpangan yang lebih tinggi di wilayah pedesaan (indeks lebih rendah dibandingkan kota), kelompok usia di atas 50 tahun, pendidikan rendah (SD/tidak sekolah), serta pekerja informal/pengangguran (OJK, 2024).

Tabel 1- 1.1 Inklusi Keuangan

Faktor Demografi	Data (%)	GAP (%)
Wilayah	Kota: 77,21 Desa: 68,28	8,93
Pendidikan	S1: 96,81 SD: 50,86	45,95
Usia	Gen Z: 78,07 Lansia: 61,89	16,18
Pekerjaan	PNS: 93,99 Petani: 60,85	33,14

Sumber: Data Diolah dari SNLIK 2024 (2026)

Berdasarkan SNLIK di Indonesia pada tahun 2024, indeks inklusi mencapai 75.02% dipengaruhi oleh beberapa faktor demografi dan karakteristik sosial, seperti klasifikasi wilayah (desa atau kota), jenis keseluruhan umur, jenjang pendidikan tertinggi yang diselesaikan, serta pekerjaan atau aktivitas sehari-hari, sebagai pegawai atau profesional.

Peneliti berargumen jika dengan adanya QRIS dapat mendorong efisiensi serta mendukung inklusi keuanga. Inklusi keuangan adalah memastikan setiap individu dapat mengakses dan

memanfaatkan layanan keuangan dengan mudah (Kurniawan et al., 2024). QRIS sebagai inovasi *Fintech* memainkan peran sentral dalam *Digital Financial Inclusion* (DFI). DFI merupakan penyedia akses layanan keuangan digital yang efisien dan juga aman (Banna & Alam, 2021). Namun tanpa pemahaman faktor perilaku yang mendorong adopsi merata, infrastruktur QRIS tidak akan optimal dalam mengatasi ketimpangan DFI. Dengan adanya QRIS akan mendukung tercapainya tujuan DFI yaitu dengan memperluas akses dan memperbaiki kualitas layanan keuangan. QRIS merupakan bagian dari inovasi *FinTech* yang berfokus pada pembayaran digital berbasis kode QR (Natalia Kristanty, 2024). Studi terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan QRIS dan layanan *FinTech* dapat meningkatkan akses keuangan formal (Denisya et al., 2024). Potensi tersebut didukung oleh beberapa faktor diantaranya *Perceived Easy Of Usefulness (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Trust (T), Personal Innovation (PI), Behavioral Intention Of Use (BIU), and Use Behavioral (UB)*.

Model TAM merupakan metode yang berfokus pada perilaku seseorang saat menggunakan sistem aplikasi atau terkait teknologi yang dapat meningkatkan kepuasan dari penggunaan teknologi yang dirasakan (Gunawan et al., 2023). Menurut Davis dalam teori perilaku yang dikembangkannya, TAM merupakan model yang dirancang untuk memperkirakan pengguna dalam penerimaan suatu teknologi baru. Dengan dua faktor utama PEOU dan PU, model ini bertujuan untuk memprediksi perilaku aktual pengguna dan memberikan penjelasan yang teoritis mengapa suatu teknologi berhasil diadopsi. TAM dipilih karena model ini secara empiris terbukti memprediksi penerimaan teknologi melalui *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* (Davis, 1989). Penambahan *Personal Innovativeness* membuat model lebih unik dan kontekstual, menjelaskan bagaimana inovator pribadi dapat menjadi "A*gent of Change*" mengatasi ketimpangan, terutama di tengah risiko keamanan QRIS (Purba et al., 2020). Meskipun terdapat kekhawatiran terhadap aspek keamanan dan kenyamanan terhadap penggunaan QRIS, namun dengan tingkat inovasi pribadi yang tinggi membuat individu lebih terbuka menggunakan QRIS, melihat karakter Gen Z yang memiliki keterampilan digital yang tinggi. Menurut (Pernanda Pramestiani et al., 2025) *Personal Innovativeness* didefinisikan sebagai keberanian seseorang dalam mengambil risiko dari hasil mencoba teknologi baru. Temuan ini menunjukkan dengan Tingkat PI individu yang tinggi dalam mengadopsi suatu teknologi/sistem, maka semakin kuat pula niat perilaku (BI) untuk menggunakannya. Studi sebelumnya seperti (Nurhapsari & Sholihah, 2022) menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan menjadi faktor yang signifikan dalam adopsi QRIS dalam minat penggunaannya, namun dari penelitian (Syaifuddin & Rahman, 2022) menemukan bahwa

variabel penggunaan manfaat dapat menjadi non signifikan terhadap minat pengguna karena faktor lain seperti faktor risiko dalam minat penggunaan QRIS. Peneliti lain menyoroti *trust* dan risiko (Maorets Parengkuan, 2014) namun belum mengintegrasikan *Personal Innovation* yaitu keberanian dalam mengadopsi teknologi baru (Pernanda Pramestiani et al., 2025).

Sikap individu dalam penerimaan suatu teknologi dipengaruhi oleh respon dan pandangan mereka terhadap teknologi tersebut. Inovasi pribadi merupakan kesediaan orang dalam bereksperimen dengan teknologi baru se hingga menjadi *Agent of Change* (Agarwal & Prasad, 1998). Tingkat inovasi yang tinggi memungkinkan mereka untuk membentuk opini dan menetapkan tujuan teknisnya. *Personal innovation,* berhubungan dengan inklusi keuangan melalui peningkatan adopsi teknologi keuangan (*fintech*) seperti layanan *digital payment*. Individu yang inovatif cenderung lebih cepat menerima inovasi *fintech*, yang memperluas akses layanan keuangan bagi kelompok rentan seperti perempuan dan penduduk pedesaan di Indonesia (Ramadhani, 2021).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terkait mengenai pergeseran kebiaasaan dari pembayaran tunai ke non tunai, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor apa saja yang mendorong keberhasilan inklusi keuangan nasional sebesar 75.02% melalui TAM dan persepsi tambahan yaitu *Personal Innovation.*

1.2 Komponen dan Tautan

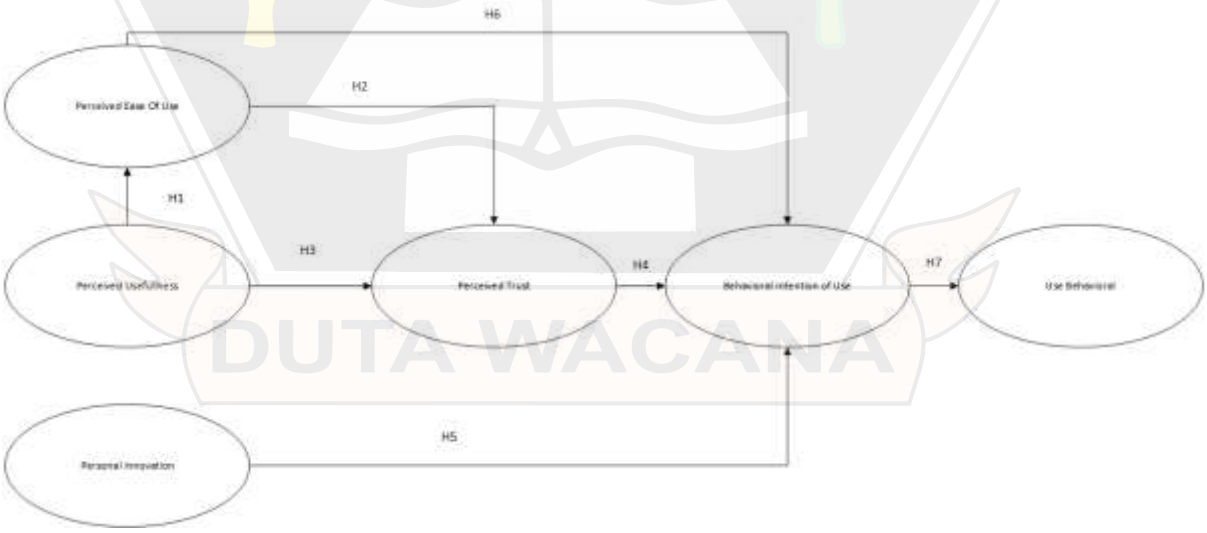

Gambar 1.1 Komponen dan Tautan

1.3 Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap Perceived *Usefulness*
2. Apakah faktor *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap *Perceived Trust*
3. Apakah faktor *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap *Perceived Trust*
4. Apakah faktor *Perceived Trust* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention of Use*
5. Apakah faktor *Personal Innovation* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention of Use*
6. Apakah faktor *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention of Use*
7. Apakah faktor *Behavioral Intention of Use* berpengaruh terhadap *Use Behavioral*

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan QRIS pada transaksi harian dengan menggunakan model TAM yang diperluas dengan menambahkan konstruk *Personal Innovation.* Serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi seseorang/individu untuk menggunakan QRIS.

1.5 Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Teoritis

   Penelitian ini berfokus pada hubungan antara penggunaan QRIS terhadap transaksi keseharian dengan menggunakan model TAM. Memberikan pandangan mengenai faktor yang akan mempengaruhi tidaknya seseorang dalam penggunaan transaksi digital dalam transaksi harian.
2. Kontribusi Praktis

   Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada penyedia layanan dan pengembang aplikasi pembayaran digital. Dengan memahami faktor pendukung/penghambat yang mempengaruhi niat seseorang dalam penggunaan QRIS, sehingga pihak penyedia layanan dan pengembang aplikasi pembayaran digital dapat memberikan solusi untuk menanggulangi hambatan yang ada.

DUTA WACANA

1.6 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan, guna menjaga fokus pembahasan dan menghindari perluasan topik penelitian, peneliti menetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Sampel hanya berfokus pada individu yang menggunakan QRIS secara aktif;
2. Kalangan usia produktif 1997-2012;
3. Pemilik *smartphone* dengan aplikasi pembayaran QRIS terintegrasi;

DUTA WACANA

BAB V
KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN PENELITIAN SELANJUTNYA

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan QRIS pada transaksi harian dengan menggunakan persepsi PI sebagai variabel tambahan dalam penggunaan TAM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PEOU tidak berpengaruh signifikan terhadap T. Hal tersebut berarti faktor kemudahan (PEOU) dalam penggunaan QRIS tidak secara otomatis membangun rasa kepercayaan pengguna terhadap sistem QRIS. Hal ini berarti meskipun sistem pembayaran memberikan kemudahan dalam pengoperasiannya/mudah digunakan, pengguna tetap memerlukan aspek lain seperti kepercayaan pada layanan QRIS. Sebaliknya, kepercayaan memiliki pengaruh yang besar terhadap PI. Artinya jika pengguna sudah percaya pada keamanan QRIS, mereka akan lebih berani dan terbuka untuk mencoba suatu inovasi baru seperti QRIS dalam transaksi harian mereka. Jadi, secara keseluruhan model ini menjelaskan bahwa kepercayaan mendorong mentalitas inovatif pengguna dibandingkan sekedar kemudahan dalam penggunaan sistem.

Dalam penelitian ini, tidak hanya diukur dari TAM dan adopsi QRIS tetapi juga memberikan *solve* dari ketimpangan yang ada. Artinya, ketimpangan sebesar 25% tidak hilang begitu saja, tetapi dengan adanya data yang didapat dari hasil olah data kuesioner dapat memberikan Solusi bagi ketimpangan, seperti pada variabel PEOU, dalam hipotesisnya PEOU berpengaruh signifikan sehingga, jika dalam wilayah khususnya pedesaan (yang mengalami ketimpangan/salah satu faktor demografi) merasa bahwa penggunaan QRIS itu susah, amka Solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan memebrikan *training* sederhana mengenai penggunaan QRIS, sehingga mereka dapat merubah tanggapannya mengenai QRIS.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sampel yang terbatas, jumlah responden dari tiap pulau di Indonesia masih sedikit, sehingga belum bisa mewakili semua daerah dengan baik.

5.3 Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan Batasan yang ada, disarankan agar penelitian mendatang dapat memperluas cakupan sampel untuk meningkatkan keragaman dan generalisasi temuan. Selain itu, penambahan variabel moderasi seperti *Risk Perception* dapat dipertimbangkan guna memperkaya analisis dan pengalaman terhadap fenomena yang dikaji.

Daftar Pustaka

Agarwal, R., & Prasad, J. (1998). A Conceptual and Operational Definition of Personal Innovativeness in the Domain of Information Technology. *Information Systems Research*, *9*(2), 204–215. https://doi.org/10.1287/isre.9.2.204

ajzen1991. (n.d.).

Alat Pembayaran Digital Studi Kasus, S., Burjo Dan Warmindo Di Kota Semarang Analia Nur Shasanti, K., & Daniel Bagana, B. (2024). Interest Preference In Using Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) As A Digital Payment Tool (Case Study: Burjo And Warmindo Consumers In Semarang City) Preferensi Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Issue 2). http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Alma, B. (2014). Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung. *Edisi Revisi. Cetakan Kelima*.

Alnemer, H. A. (2022). Determinants of digital banking adoption in the Kingdom of Saudi Arabia: A technology acceptance model approach. *Digital Business*, *2*(2). https://doi.org/10.1016/j.digbus.2022.100037

Aslami, N., Apriani, A., Catur Widayati, C., & Vita Losi, R. (n.d.). *Jurnal Perspektif Manajerial dan Kewirausahaan (JPMK) THE ROLE OF TRUST IN MEDIATING PERCEIVED EASE OF USE, PERCEIVED RISK AND E-WOM ON PURCHASE INTENTION*. http://jurnal.undira.ac.id/index.php/jpmk/

Aspi, P., & Report, M. (n.d.). *Ikhtisar Kinerja 2024 2024 Performance Highlights Laporan Manajemen Laporan Kinerja dan Pelaksanaan Program Kerja*.

Booklet Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024. (n.d.).

Gefen, D., Karahanna, E., & Straub, D. W. (n.d.). *Gefen et al./Trust and TAM in Online Shopping TRUST AND TAM IN ONLINE SHOPPING: AN INTEGRATED MODEL1*.

German Ruiz-Herrera, L., Valencia-Arias, A., Gallegos, A., Benjumea-Arias, M., & Flores-Siapo, E. (2023). Technology acceptance factors of e-commerce among young people: An

integration of the technology acceptance model and theory of planned behavior. *Heliyon*, *9*(6). https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16418

Gunawan, A., Fatikasari, A. F., & Putri, S. A. (2023). The Effect of Using Cashless (QRIS) on Daily Payment Transactions Using the Technology Acceptance Model. *Procedia Computer Science*, *227*, 548–556. https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.10.557

Gunawan, A., Tinggi, S., & Musi, I. E. (n.d.). *APLIKASI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL PADA MINAT NASABAH UNTUK MENGGUNAKAN INTERNET BANKING*.

Hair, J. F., Page, M., & Brunsveld, N. (n.d.). *Essentials of Business Research Methods; Fourth Edition*.

Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. In *European Business Review* (Vol. 26, Issue 2, pp. 106–121). Emerald Group Publishing Ltd. https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128

Hurt, H. T., & Joseph, K. (n.d.). *SCALES FOR THE MEASUREMENT OF INNOVATIVENESS*.

Inzaghi, A., & Priyono, A. (2022). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adopsi Mobile Payment: Memperluas Model Meta-UTAUT dengan Faktor Personal Innovativeness, Anxiety, Trust, dan Grievance Redressal* (Vol. 01, Issue 02). https://journal.uii.ac.id/selma/index

Kim, G., Shin, B., & Lee, H. G. (2009). Understanding dynamics between initial trust and usage intentions of mobile banking. *Information Systems Journal*, *19*(3), 283–311. https://doi.org/10.1111/j.1365-2575.2007.00269.x

Kurniawan, A., Setyowati, S. M., & Mortadza, N. S. (2024). Apakah Inklusi Keuangan dan Kematangan Digital Mengoptimalkan Pengambilan Risiko Bank? *Owner*, *8*(4), 4232–4243. https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2458

Lidiya, T., Arta, F., Azizah, S. N., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bangsa, P. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use dan E-Service Quality Terhadap Keputusan Menggunakan Fitur Go-Food dalam Aplikasi Gojek. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen* (Vol. 2, Issue 2). http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index

Luarn, P., & Lin, H. H. (2005). Toward an understanding of the behavioral intention to use mobile banking. *Computers in Human Behavior*, *21*(6), 873–891. https://doi.org/10.1016/j.chb.2004.03.003

Maorets Parengkuan, F. (2014). Perceived Information Security…. *INFORMATION PRIVACY*, *2*.

Mcknight, D. H., Choudhury, V., & Kacmar, C. (n.d.). *The impact of initial consumer trust on intentions to transact with a web site: a trust building model*. www.elsevier.com/locate/jsis

McKnight, D. H., Choudhury, V., & Kacmar, C. (2002). Developing and validating trust measures for e-commerce: An integrative typology. *Information Systems Research*, *13*(3), 334–359. https://doi.org/10.1287/isre.13.3.334.81

Natalia Kristanty, D. (2024). Tren dan Tantangan Keamanan Bertransaksi dengan Qris dalam Era Transformasi Sistem Pembayaran Digital. In *Syntax Admiration* (Vol. 5, Issue 10).

Nurhapsari, R., & Sholihah, E. (2022). Analysis of the factors of intention to use QRIS for MSMEs in Semarang City's traditional market. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, *18*(2), 199–211. https://doi.org/10.21067/jem.v18i2.7291

Patil, P. P., Rana, N. P., & Dwivedi, Y. K. (2018). Digital payments adoption research: A review of factors influencing consumer's attitude, intention and usage. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, *11195 LNCS*, 45–52. https://doi.org/10.1007/978-3-030-02131-3_6

Pernanda Pramestiani, A., Fitriati, A., Budi Santoso, S., & Nur Azizah, S. (2025). Model Penerimaan QRIS: Studi Pada Mahasiswa di Purwokerto. *Journal of Accounting and Finance Management*, *5*(6). https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6.1298

Putu Ayu Sinthia Adnyasuari, by, & Sri Darma, G. (2017). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Technology Acceptance Model and E-Satisfaction in Mobile Banking*. *14*(2). http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/

Ramlall, I. (2018). FinTech and the Financial Stability Board. In *Understanding Financial Stability* (pp. 71–81). Emerald Publishing Limited. https://doi.org/10.1108/978-1-78756-833-420181016

Silaen, E., & Prabawani, B. (n.d.). *PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN MENGGUNAKAN E-WALLET DAN PERSEPSI MANFAAT SERTA PROMOSI TERHADAP MINAT BELI ULANG SALDO E-WALLET OVO*.

Syaifuddin, A. F., & Rahman, K. (2022). *ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI METODE PEMBAYARAN PADA MASA PANDEMI*. *1*(1), 1–21.

29.+jurnal+pkm. (n.d.).

7658-Article Text-24302-2-10-20191226. (n.d.).

Technology Acceptance Model. (n.d.). https://open.ncl.ac.uk

Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). Theoretical extension of the Technology Acceptance Model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, *46*(2), 186–204. https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926

Zhou, T. (2011). An empirical examination of initial trust in mobile banking. *Internet Research*, *21*(5), 527–540. https://doi.org/10.1108/10662241111176353

Bougie, S. &. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach.* UK: John Wiley & Sons, Ltd., West Sussex, UK.

Fishbein, M. &. (1975). *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research.* Chicago: Reading, Mass. : Addison-Wesley Pub. Co.

Nanang. (2025, maret 11). *Program Literasi Keuangan Pemkot Yogyakarta Sasar Pelajar dan UMKM*. Retrieved from Bagian Perekonomian dan Kerjasama: https://perekonomiankerjasama.jogjakota.go.id/detail/index/41832/program-literasi-keuangan-pemkot-yogyakarta-sasar-pelajar-dan-umkm-2025-08-11

Rogers, E. (1995). *Diffusion of Innovations.* New York: Free Press.